

## **STRUKTUR BERITA BERTEMA PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEDIA DARING *KOMPAS.ID* DAN *TEMPO.CO***

**Emil Putri Nur Dewanti<sup>1</sup>, Dian Hartati<sup>2</sup>, Suntoko<sup>3</sup>**

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Singaperbangsa Karawang**

*Correspondence email: [2110631080007@student.unsika.ac.id](mailto:2110631080007@student.unsika.ac.id)*

### ***Abstrack***

*This paper presents an analysis of the structure and themes of news articles in the online media platforms Kompas.id and Tempo.co. The aim of this study is to identify the news structures and themes found in character education news published in the January–May 2025 editions. The researcher applied a qualitative approach using a descriptive qualitative method. The subjects of this study were news articles from the online media Kompas.id and Tempo.co, while the object of the research was the structure of news articles themed on character education. The results indicate that the analysis of ten character education news articles in Kompas.id and Tempo.co shows that the news articles generally contain complete structural elements, consisting of: headline, dateline, lead, body, and closing. In Kompas.id, four news articles have complete structural elements, while one article lacks complete structure. In Tempo.co, three news articles have complete structural elements, while the other two lack complete structural elements. Both online media platforms present clear main topics supported by relevant subtopics.*

***Kata kunci:*** news structure, character education, online media

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

## PENDAHULUAN

Berita membantu siswa memahami cara menyampaikan informasi secara jelas, faktual, dan terstruktur. Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berita adalah cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat; kabar. Berita bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk menyampaikan fakta secara jelas, runtut, dan bertanggung jawab (Rofii and Yuniarti, 2023).

Analisis struktur berita penting dilakukan untuk menilai kualitas dan akurasi penyajian informasi oleh media, menemukan bias atau framing dalam pemberitaan, dan meningkatkan literasi media sehingga pembaca dapat membedakan fakta dan opini secara kritis. Analisis struktur berita membantu siswa belajar memahami teks informatif, memahami penulisan informasi secara runtut, dan

Struktur berita dengan baik akan memudahkan penulisan berita secara jelas serta penyusunan setiap bagian sesuai urutan yang benar. Namun, keterbatasan bahan ajar teks berita membuat kemampuan dan pemahaman terhadap struktur berita masih tergolong rendah. Hal ini sejalan dengan penelitian Septyanti, dkk. (2024: 140) yang menunjukkan bahwa belum tersedianya bahan ajar teks berita yang baik untuk dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita. Oleh karena itu, bahan ajar yang lebih detail, kontekstual, dan mudah dipahami diperlukan untuk memaksimalkan proses pembelajaran struktur berita.

Seiring dengan begitu pesatnya perkembangan media daring, minat membaca masyarakat termasuk membaca surat kabar tidak mengalami penurunan melainkan hanya berubah bentuk saja, dari versi cetak menjadi versi daring (Ratna, 2021: 96). Media daring memungkinkan masyarakat untuk mencari berbagai informasi. Selain itu, media daring juga dapat digunakan sebagai sumber belajar bagi siswa untuk membantu belajar mengenai struktur berita. Contoh media daring adalah *Kompas.id* dan *Tempo.co*. Berita yang disajikan dalam *Kompas.id* dan *Tempo.co* sangat beragam, mulai dari berita politik, olahraga, ekonomi hingga sosial budaya. Dalam

mencontoh cara menulis berita dengan jelas, objektif, dan sesuai standar jurnalistik. Dengan demikian, analisis struktur berita membantu siswa dan pembaca menjadi lebih kritis, terampil, dan cermat dalam memahami dan menyampaikan informasi.

Struktur berita sering digambarkan sebagai piramida terbalik. Ini karena bagian awal berita dianggap sebagai bagian yang paling mendasar dan paling penting, dan bagian ini dianggap sebagai ringkasan dari keseluruhan isi artikel (Semi, 1995: 81). Bentuk piramida terbalik bertujuan untuk memudahkan pembaca cepat mengetahui apa yang terjadi dan yang diberikan, terutama di era digital yang serba cepat. Piramida terbalik berbeda dengan teknik penulisan pada umumnya yang dimulai dari hal umum ke khusus, sehingga teknik ini merupakan teknik khas dalam jurnalistik.

penelitian ini, media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co* dipilih karena keduanya memiliki reputasi baik sebagai media nasional yang konsisten dalam akurasi, keberimbangan dan objektivitas serta mampu mengikuti perkembangan zaman, terutama dalam hal transformasi digital.

Berita bertema pendidikan karakter sebagai bahan ajar belum dimanfaatkan secara optimal karena teks berita yang digunakan hanya bersifat informatif dan umum tanpa mempertimbangkan nilai moral. Padahal, berita tentang pendidikan karakter sangat penting karena dapat membantu masyarakat membentuk dan memperkuat nilai-nilai etika dan moral, khususnya bagi generasi muda. Menurut Sulistiyorini (2024: 12) suatu program pendidikan yang dikenal sebagai pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, budi pekerti, dan nilai-nilai baik dalam diri individu. Kurangnya kajian mendalam terhadap tema ini menyebabkan pemanfaatannya dalam konteks pendidikan, terutama sebagai bahan ajar, belum maksimal.

Tujuan adanya penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur berita dalam media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co*, serta mendeskripsikan topik berita bertema pendidikan karakter pada media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co*.

## **Landasan Teori**

### **a. Struktur Berita**

Berita disusun dalam pola piramida terbalik yang dimulai dari fakta paling penting, lalu penting dan selanjutnya tidak begitu penting namun berguna untuk diketahui pembaca. Anatomi berita atau struktur berita menurut Muslimin (2021: 27-34) terdiri dari judul berita, baris tanggal, teras berita, tubuh berita, dan kaki berita. Pertama, judul berita merupakan cerminan isi berita. Judul pada berita harus menarik, akurat, dan efisien. Kedua, baris tanggal yang terdiri dari nama tempat kejadian dan nama media massa yang memberitakannya. Ketiga, teras berita berisi fakta penting sebagaimana digambarkan dalam judul. Teras berita memuat unsur apa, siapa, di mana, dan kapan. Keempat, tubuh berita berisi kelanjutan dari teras berita yang menjabarkan peristiwa secara lengkap, memuat unsur mengapa dan bagaimana. Kelima, kaki berita yang ditulis pada bagian akhir berita, berisi kutipan penjelas dan informasi tambahan untuk pembaca.

### **b. Tema Pendidikan Karakter**

Pemilihan tema tidak dapat dilakukan secara sembarangan, sehingga diperlukan pedoman yang jelas untuk menentukannya. Maka dari itu, digunakan teori struktur wacana Teun A. Van Dijk. Struktur wacana menurut Van Dijk (Eriyanto, 2011: 226) dibagi dalam tiga bagian yaitu, struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada penelitian ini hanya difokuskan struktur makro yang membicarakan tentang tema atau topik suatu berita. Hal yang diamati dalam struktur makro adalah elemen tematik. Elemen tematik merujuk pada gambaran umum dari suatu teks, atau bisa disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Oleh karena itu, hal ini sering disebut sebagai tema atau topik. Topik menggambarkan gagasan apa yang dikedepankan atau gagasan inti ketika melihat atau membaca suatu peristiwa. Topik menggambarkan tema umum dari suatu teks berita dengan didukung oleh subtopik satu dan subtopik lainnya yang saling mendukung. Subtopik ini saling mendukung satu sama lain sehingga secara keseluruhan akan membentuk teks yang koheren dan utuh.

## **METODE**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Yusuf (2017: 330) penelitian kualitatif adalah suatu prosedur untuk menemukan dan mengumpulkan data, menganalisisnya, dan menginterpretasikan data naratif dan visual untuk mendapatkan pemahaman tentang suatu peristiwa atau masalah yang menarik. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan struktur berita bertema pendidikan karakter dalam media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co*. Peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Ulfatin (2015:25) deskriptif kualitatif adalah metode penelitian untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata. Metode ini sesuai dengan penelitian peneliti karena mendeskripsikan struktur teks berita tanpa melibatkan perhitungan statistik.

Menurut Arikunto (Suriani, dkk, 2023: 33) subjek penelitian adalah target yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini yaitu berita di media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co* yang terbit pada periode Januari 2025-Mei 2025. Menurut Abu bakar (2021: 55) objek penelitian disebut juga variabel penelitian adalah sesuatu yang menjadi perhatian peneliti. Objek dalam penelitian ini adalah struktur berita bertema pendidikan karakter yang berjumlah 10 berita dari media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co*.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa baca catat. Menurut Sudaryanto (2015: 203-205) teknik baca adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan data dengan membaca sumber data yang telah tersedia, sedangkan teknik catat adalah kegiatan yang meliputi pencatatan pada kartu data yang dilanjutkan dengan klasifikasi. Data diperoleh dari berita yang terbit pada media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co*. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dalam jangka waktu setelah pengumpulan data. Model analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman (Qomarudin & Sa'diyah, 2024: 81-82). Analisis data melibatkan kegiatan berupa

pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Analisis Struktur Berita Media Daring *Kompas.id* dan *Tempo.co***

Setelah melalui teknik pengumpulan data, maka proses analisis data dapat dilakukan. Objek penelitian yang akan dianalisis pada bagian ini merupakan struktur berita yang berisikan, judul berita, baris tanggal, teras berita, tubuh berita, dan kaki berita. Peneliti menggunakan kode analisis disetiap berita yang dianalisis, guna kode tersebut untuk mengidentifikasi setiap berita agar tidak tercampur dengan berita lainnya, kode yang dimaksud adalah (no urut analisis, tanggal terbit berita, kode singkat untuk Kompas atau Tempo), misalnya (0107KM dan 0626TP). Berikut analisis struktur pada empat berita dari dua media daring yang berbeda, yaitu *Kompas.id* dan *Tempo.co*.

#### **1. Analisis Struktur Berita 0107KM**

Judul berita “Siswa Wajib Menyanyikan Indonesia Raya Sebelum Belajar di Sekolah” terdiri dari sembilan kata dengan struktur kalimat subjek, predikat, pelengkap, dan keterangan. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Kata hubung pada judul ditulis menggunakan huruf kecil. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang kebijakan Kemendikdasmen untuk mewajibkan peserta didik dan warga sekolah menyanyikan lagu kebangsaan sebelum pembelajaran. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan pemerintah dan kemendikdasmen membuat kebijakan, serta cara kebijakan tersebut dilaksanakan. Kaki berita memberikan penjelasan mendalam mengenai dampak sosial dan makna menyanyikan lagu kebangsaan.

#### **2. Analisis Struktur Berita 0214KM**

*Emil Putri Nur Dewanti, Dian Hartati, Suntoko, Struktur Berita Bertema Pendidikan Karakter dalam Media Daring Kompas.id dan Tempo.co*

Judul berita “Pelajar Jadi Garda Terdepan Gerakan Toleransi” terdiri dari enam kata dengan struktur kalimat subjek, predikat, dan pelengkap. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata hubung, kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang penegasan peran pelajar dan mahasiswa sebagai garda terdepan menanamkan nilai toleransi. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan penguatan pendidikan karakter dan toleransi, serta cara yang dilakukan untuk hal tersebut. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan tentang langkah lanjutan dalam pelaksanaan wajib pendidikan agama.

#### **3. Analisis Struktur Berita 0322KM**

Judul berita “Perkuat Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan” terdiri dari lima kata dengan struktur kalimat subjek dan predikat. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata hubung, kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang upaya penguatan pendidikan karakter untuk menghadapi tantangan dunia pendidikan. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan dilakukannya penguatan pendidikan karakter, serta upaya dalam penguatan pendidikan karakter melalui pembiasaan. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan tentang isu pendidikan karakter.

#### **4. Analisis Struktur Berita 0414KM**

Judul berita “Pendidikan Masa Kini Bukan Sekadar Transfer Ilmu” terdiri dari tujuh kata dengan struktur kalimat subjek dan predikat. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata hubung, kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang peristiwa peluncuran empat seri buku pendidikan, membahas potret pendidikan masa kini. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan pentingnya pendidikan karakter dan adaptasi pendidikan terhadap tantangan zaman, serta upaya yang harus dilakukan untuk menjawab tantangan pendidikan tersebut. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan mengenai tantangan pendidikan dari sudut pandang praktisi.

#### **5. Analisis Struktur Berita 0517KM**

Judul berita “Ketika Guru Besar UI Terkaget-Kaget Mengajar Gen Z” terdiri dari delapan kata dengan struktur kalimat subjek, predikat, dan pelengkap. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Kata ulang pada judul sudah sesuai karena menggunakan huruf kapital. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata hubung, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita tidak menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang protes mahasiswa generasi Z terhadap nilai akademik yang mereka terima. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan mahasiswa dapat melakukan protes, serta cara mahasiswa menyampaikan protes tersebut. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan mengenai karakter generasi muda.

#### **6. Analisis Struktur Berita 0626TP**

*Emil Putri Nur Dewanti, Dian Hartati, Suntoko, Struktur Berita Bertema Pendidikan Karakter dalam Media Daring Kompas.id dan Tempo.co*

Judul berita “PNM Peduli Limbah untuk Masa Depan Berkelanjutan” terdiri dari tujuh kata dengan struktur kalimat subjek, predikat, objek, dan keterangan tujuan. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Kata hubung pada judul sudah sesuai karena ditulis menggunakan huruf kecil. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita tidak menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang kegiatan webinar edukasi pemanfaatan limbah jelantah oleh PT PNM. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan PT PNM menyelenggarakan webinar tersebut, dan cara pelaksanaan webinar tersebut. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan mengenai harapan dan komitmen PT PNM dalam jangka panjang.

#### **7. Analisis Struktur Berita 0708TP**

Judul berita “Gelar Gebyar Ramadan Kareem, Wali Kota Tangerang Wujudkan Kreativitas dalam Beribadah” terdiri dari sebelas kata dengan struktur kalimat predikat, subjek, dan pelengkap. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Kata hubung pada judul sudah sesuai karena ditulis menggunakan huruf kecil. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita tidak menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang kegiatan Gebyar Ramadan Kareem yang diikuti oleh masyarakat Tangerang untuk mewujudkan kreativitas melalui ibadah. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan diselenggarakan kegiatan Gebyar Ramadan Kareem, dan menyebutkan kegiatan yang dilaksanakan dalam acara tersebut. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan mengenai waktu lamanya acara Gebyar Ramadan Kareem dilaksanakan.

### **8. Analisis Struktur Berita 0826TP**

Judul berita “Pesawat Balik Arah Gara-gara Pilot Kurang Disiplin” terdiri dari tujuh kata dengan struktur kalimat subjek, predikat, dan pelengkap. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Kata ulang pada judul tidak tepat karena salah satu huruf depan tidak menggunakan huruf kapital. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata hubung, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang peristiwa pesawat yang harus kembali ke bandara asalnya karena pilot lupa membawa paspor. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan pengalihan penerbangan, dan rangkaian peristiwa setelah pesawat dialihkan. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan mengenai sudut pandang dari ahli terhadap kejadian pesawat balik arah.

### **9. Analisis Struktur Berita 0930TP**

Judul berita “Ramadan di Penjara: Ketika Narapidana Jadi Santri” terdiri dari tujuh kata dengan struktur kalimat subjek, predikat, dan pelengkap. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Kata hubung pada judul sudah sesuai karena ditulis menggunakan huruf kecil. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang peristiwa adanya lantunan salawat di dalam masjid Al-Muhajirin Lapas Cilegon. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan tujuan dilaksanakannya berbagai kegiatan keagamaan di Lapas, dan proses pelaksanaan kegiatan Ramadan di dalam Lapas dan Rutan. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan mengenai kesaksian narapidana yang merasa bersyukur karena mendapat kebebasan beribadah melalui kegiatan ini.

### **10. Analisis Struktur Berita 1024TP**

Judul berita “Pemerintah Perbaiki Sistem Agar Siswa Tak Biasa Menyontek” terdiri dari delapan kata dengan struktur kalimat subjek, predikat, objek, dan keterangan tujuan. Judul berita mempunyai kelas kata yang sesuai menurut fungsinya. Penggunaan diksi pada judul sudah tepat dan akurat. Judul berita sudah efisien dan beretika. Tidak terdapat kata hubung, kata ulang, kata asing, dan kata sandang. Baris tanggal pada berita menyatakan tempat kejadian dan nama media massa.

Teras berita memuat apa, siapa, di mana, dan kapan yang memberikan informasi tentang pernyataan dan rencana kebijakan Kemendikdasmen terkait tingginya praktik menyontek di sekolah. Tubuh berita memuat unsur mengapa dan bagaimana yang memberikan alasan perlunya perubahan pendekatan pendidikan, dan cara pemerintah menangani masalah tersebut. Kaki berita menjelaskan informasi tambahan mengenai persoalan gartifikasi di lingkungan pendidikan.

### **B. Analisis Tema Berita Media Daring Kompas.id dan Tempo.co**

Setelah penelitian mengenai struktur berita telah selesai dianalisis, maka objek penelitian yang akan dianalisis pada bagian ini merupakan tema berita menggunakan struktur makro, terdiri dari topik utama dan subtopik. Peneliti menggunakan kode analisis disetiap berita yang dianalisis, guna kode tersebut untuk mengidentifikasi setiap berita agar tidak tercampur dengan berita lainnya, kode yang dimaksud adalah (no urut analisis, tanggal terbit berita, kode singkat untuk Kompas atau Tempo), misalnya (0107KM dan 0626TP). Berikut analisis tema pada empat berita dari dua media daring yang berbeda, yaitu *Kompas.id* dan *Tempo.co*.

#### **1. Analisis Tema Berita 0107KM**

Topik utama pada berita 0107KM adalah kewajiban siswa menyanyikan Indonesia Raya sebelum memulai pembelajaran. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopik meliputi ajakan Kemendikdasmen kepada peserta didik untuk mengikuti aktivitas Pagi Ceria dan menerapkan 7 Kebiasaan Anak Indonesia Hebat, penjelasan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Abdul Mu'ti

mengenai pentingnya penguata *soft skill* dan karakter di era disrupsi, dan dukungan kebijakan menyanyikan Indonesia Raya di berbagai instansi pemerintah dan pandangan ahli sosiologi terkait penguatan nasionalisme melalui lagu kebangsaan. Dengan penggunaan subtopik yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter, khususnya nilai nasionalisme yang tercermin melalui kewajiban menyanyikan lagu kebangsaan kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

## **2. Analisis Tema Berita 0214KM**

Topik utama pada berita 0214KM adalah pelajar dan mahasiswa sebagai pemeran utama dalam upaya memperkuat pendidikan karakter melalui nilai toleransi dan kebhinekaan. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopic meliputi penegasan Wakil Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah Fajar Riza Ul Haq yang menyatakan bahwa sekolah dan kampus merupakan tempat aman bagi para pelajar dan mahasiswa dari berbagai latar belakang agama, ras, suku, dan golongan, toleransi menjadi salah satu nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan dalam proses pembelajaran, pergeleran Program Kepemimpinan Mahasiswa Lintas Iman Muhammadiyah sebagai implementasi penanaman toleransi dan kebhinekaan, dan langkah strategis pemerintah dengan melakukan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi guru pendidikan agama dan penambahan guru pendidikan agama. Dengan penggunaan subtopik yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter, khususnya nilai toleransi yang dapat diciptakan oleh pelajar kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

## **3. Analisis Tema Berita 0322KM**

Topik utama pada berita 0322KM adalah kebijakan dan upaya Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah dalam memperkuat pendidikan karakter peserta didik melalui pembiasaan. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopik sebagai berikut. (1) Tantangan yang dihadapi dunia pendidikan berupa kekerasan fisik dan psikis, adiksi gawai, pornografi, judi daring, serta narkoba, (2) Pendapat Menteri Pendidikan Dasar dan

Menengah Abdul Mu'ti mengenai komitmen pemerintah menciptakan generasi unggul 2045, (3) Penjelasan mengenai karakter utama bangsa yang harus dibentuk melalui pembiasaan, dan (4) Pendapat pejabat mengenai pentingnya memperkuat pendidikan karakter. Dengan penggunaan subtopik yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter berbasis pembiasaan sebagai pembentukan generasi unggul kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

## **4. Analisis Tema Berita 0414KM**

Topik utama pada berita 0414KM adalah gagasan dan refleksi tentang pendidikan karakter dan pembelajaran bermakna dalam menghadapi tantangan pendidikan. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopic meliputi kondisi dan tantangan pendidikan masa kini yang terlihat dari perbedaan karakter murid antar generasi serta pengaruh teknologi, makna pendidikan karakter sebagai fondasi pembelajaran bermakna, peran dan tanggung jawab bersama dalam pendidikan karakter, pandangan peneliti dan tokoh pendidikan mengenai perlunya adaptasi sistem pendidikan, contoh tantangan nyata di lapangan. Dengan penggunaan subtopik yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter berupa tanggung jawab, kemandirian yang adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pada pembelajaran bermakna sebagai fondasi pendidikan masa kini.

## **5. Analisis Tema Berita 0517KM**

Topik utama pada berita 0517KM adalah tantangan pendidikan karakter dalam menghadapi mahasiswa generasi Z di perguruan tinggi. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopic meliputi pengalaman dosen menghadapi perilaku mahasiswa generasi Z yang berbeda dari generasi sebelumnya, analisis sosiologis mengenai pergeseran norma, dan penekanan pentingnya peran keluarga dan kolaborasi orang tua dan sekolah dalam pendidikan karakter. Dengan penggunaan subtopik yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter berupa disiplin dan tanggung jawab sebagai nilai utama yang harus diperkuat generasi Z di era modern.

#### **6. Analisis Tema Berita 0626TP**

Topik utama pada berita 0626TP adalah komitmen PT PNM dalam mendorong pemberdayaan ekonomi nasabah melalui pengelolaan limbah rumah tangga yang berkelanjutan dan bernilai ekonomi. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopic meliputi penyelenggaraan webinar bertema pengolahan limbah jelantah sebagai bagian dari peringatan Hari Peduli Sampah Nasional, kolaborasi PT PNM dengan PT Pegadaian dan Waste4Change serta keterlibatan ribuan nasabah Mekaar sebagai sasaran utama program edukasi ini, dan penegasan komitmen PT PNM terhadap pengembangan usaha berbasis lingkungan yang berkelanjutan. Dengan penggunaan subtopic yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter, khususnya nilai kepedulian lingkungan melalui daur ulang sampah rumah tangga kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

#### **7. Analisis Tema Berita 0708TP**

Topik utama pada berita 0708TP adalah penyelenggaraan acara Gebyar Ramadan Kareem sebagai upaya meningkatkan keimanan, ketakwaan, dan kreativitas masyarakat dalam menjalankan ibadah di bulan Ramadan. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopic meliputi antusiasme masyarakat Tangerang dan sekitarnya dalam menghadiri acara Gebyar Ramadan Kareem, peran dan apresiasi Wali Kota Tangerang dan jajaran pemerintah daerah dalam membuka acara Gebyar Ramadan Kareem, tujuan acara Gebyar Ramadan Kareem sebagai penguatan nilai religiusitas dan kreativitas masyarakat, dan ragam aktivitas yang dilakukan dalam acara tersebut. Dengan penggunaan subtopic yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter, khususnya nilai religiusitas dan kreativitas melalui pergelaran acara Gebyar Ramadan kareem kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

#### **8. Analisis Tema Berita 0826TP**

Topik utama pada berita 0826TP adalah insiden penerbangan United Airlines yang harus balik arah karena kelalaian pilot lupa membawa paspor. Wacana tersebut diperkuat

dengan penggunaan subtopic meliputi kronologi pengalihan pesawat setelah dua jam mengudara, dampak terhadap penumpang, termasuk keterlambatan enam jam dan keluhan yang disampaikan melalui media sosial, respons maskapai United Airlines berupa pengaturan kru baru serta pemberian kompensasi, dan pandangan ahli penerbangan terhadap peristiwa pesawat balik arah. Dengan penggunaan subtopic yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter, khususnya nilai kedisiplinan dan tanggung jawab kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

#### **9. Analisis Tema Berita 0930TP**

Topik utama pada berita 0930TP adalah pembinaan karakter religius narapidana melalui kegiatan keagamaan selama bulan Ramadan. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopic meliputi keterlibatan narapidana sebagai "santri" dalam kegiatan rohani, seperti tadarus, salawat dan membaca Al-Quran, kesaksian langsung narapidana yang merasakan perubahan diri dan ketenangan batin melalui kegiatan ibadah, penjelasan pihak lapas mengenai tujuan kegiatan beribadah sebagai sarana pertobatan, pendalaman iman, dan persiapan narapidana kembali diterima masyarakat. Dengan penggunaan subtopic yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan karakter, khususnya nilai religius yang tercermin dari kegiatan para narapidana di penjara kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

#### **10. Analisis Tema Berita 1024TP**

Topik utama pada berita 1024TP adalah upaya pemerintah membenahi sistem pendidikan nasional untuk mengatasi tingginya praktik menyontek di sekolah dan perguruan tinggi. Wacana tersebut diperkuat dengan penggunaan subtopic meliputi pandangan Kemendikdasmen bahwa fenomena tingginya praktik menyontek merupakan dampak dari sistem pendidikan yang fokus pada nilai akademik, langkah pemerintah memperbaiki pendekatan pendidikan melalui penguatan pendidikan karakter, pelatihan guru, dan bimbingan konseling, paparan data mengenai perilaku tidak jujur peserta didik dan pendidik, dan informasi tentang praktik gratifikasi di

lingkungan pendidikan. Dengan penggunaan subtopik yang saling berkaitan, penulis berita berupaya menyampaikan ideologi pendidikan

karakter, khususnya nilai kejujuran kepada masyarakat luas secara jelas dan sistematis.

**Pembahasan Hasil Analisis**

**Tabel 1. Hasil Analisis Struktur dan Tema Berita Media Daring Kompas.id dan Tempo.co**

Kode Data	Struktur Berita					Tema Berita	
	Judul Berita	Baris Tanggal	Teras Berita	Tubuh Berita	Kaki Berita	Topik Utama	Subtopik
0107KM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
0214KM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
0322KM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
0414KM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
0517KM	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓
0626TP	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓
0708TP	✓	✗	✓	✓	✓	✓	✓
0826TP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
0930TP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
1024TP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Hasil analisis penelitian struktur berita terhadap sepuluh data berita *Kompas.id* dan *Tempo.co* menunjukkan bagian utama struktur berita berupa, judul berita, baris tanggal, teras berita, tubuh berita, dan kaki berita hadir secara konsisten pada seluruh hasil analisis teks berita. kelima bagian tersebut menunjukkan penerapan pola penulisan piramida terbalik sebagai struktur dasar yang selalu dipertahankan. Informasi utama ditempatkan di awal dan informasi pendukung ditempatkan di tubuh berita. Konsistensi ini menunjukkan bahwa *Kompas.id* dan *Tempo.co* tetap mengikuti standar dasar penyusunan berita sebagai ciri khas media daring dengan menekankan informasi yang cepat dan padat. Berdasarkan sepuluh berita yang dianalisis, terdapat tiga berita tidak mengandung salah satu bagian tersebut. Pada bagian judul, seluruh berita menunjukkan kesesuaian EYD, efisiensi, dan etika berita. Jumlah kata pada judul berita *Kompas.id* cenderung berjumlah 5-7 kata, sedangkan, judul berita *Tempo.co* cenderung berjumlah lebih dari 5-7 kata. Tetapi, kedua media tetap menyajikan inti dari peristiwa atau pernyataan secara langsung, memberi pembaca kesempatan untuk memahami inti dari berita. Pada bagian baris tanggal, terdapat berita yang tidak menjelaskan nama tempat kejadian dan nama media massa. Berita-berita tersebut adalah 0517KM, 0626TP, dan 0708TP. Ketidakhadiran baris tanggal memberikan

pengaruh terhadap penyampaian informasi kepada pembaca. Pada bagian teras berita, seluruh berita menampilkan unsur apa, siapa, di mana, dan kapan. Kedua media daring menggunakan kalimat yang efektif sehingga menampilkan gambaran awal yang singkat, padat, dan jelas. Pada bagian tubuh berita, seluruh berita menampilkan unsur mengapa dan bagaimana. Kedua media daring menuliskan tubuh berita secara lengkap, mulai dari alasan, tujuan, serta cara upaya atau cara pelaksanaan kegiatan. Kedua media daring memanfaatkan kutipan narasumber untuk memperkuat informasi. Pada bagian kaki berita, seluruh berita memberikan informasi tambahan untuk melengkapi isi berita. Secara keseluruhan, struktur berita media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co* menunjukkan kesamaan dalam penerapan piramida terbalik. Perbedaan dari kedua media daring tersebut terletak pada gaya penyajian isi. Media daring *Kompas.id* cenderung informatif, sistematis, dan formal, serta fokus pada kedalaman informasi dan edukasi pembaca. Sedangkan media daring *Tempo.co* cenderung lugas, tajam, dan ringkas, serta fokus pada unsur aktualitas dan dinamika peristiwa.

Analisis terhadap 10 berita, ditemukan beragam tema pendidikan karakter yang mencerminkan prinsip-prinsip utama yang membentuk kepribadian peserta didik. Tema-tema ini, yaitu religius, kejujuran, toleransi,

kedisiplinan, kreatif, nasionalisme, peduli lingkungan, dan tanggung jawab. Berbagai tema ini menunjukkan bahwa teks berita tidak hanya memberikan informasi faktual, tetapi juga mengandung pesan moral dan sosial yang berkaitan dengan penguatan karakter siswa. Sepuluh berita tersebut secara signifikan mendukung penerapan pendidikan karakter dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil analisis, nilai religius ditemukan pada berita 0930TP. Nilai kejujuran ditemukan pada berita 1024TP. Nilai toleransi terdapat pada berita 0214KM. Nilai kedisiplinan ditemukan pada berita 0322KM, 0517KM, dan 0826TP. Kemudian, nilai kreatif terdapat pada berita 0708TP. Nilai nasionalisme ditemukan pada berita 0107KM. Nilai peduli lingkungan terdapat pada berita 0626TP. Adapun, nilai tanggung jawab terdapat pada berita 0414KM. Tema pendidikan karakter yang diangkat telah sesuai dengan 18 nilai pendidikan karakter menurut kemendikbudristek. Berita tersebut mencakup topik utama dan subtopik yang mendukung sikap, moral, dan perilaku peserta didik, sehingga relevan dengan tujuan pendidikan nasional untuk menghasilkan generasi berkarakter.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap struktur dan tema berita mengenai pendidikan karakter yang termuat dalam media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co*. Maka peneliti dapat menarik kesimpulan yaitu dalam penulisan struktur berita bertema pendidikan karakter dalam media daring *Kompas.id* dan *Tempo.co*, seluruh berita tersebut telah memenuhi struktur teks berita yang terdiri dari judul berita, baris tanggal, teras berita, tubuh berita, dan kaki berita. Meskipun ditulis dengan struktur yang sama, tetapi kedua media daring memiliki perbedaan dalam gaya penyajian isi. Dalam analisis tema berita menggunakan struktur makro secara keseluruhan setiap berita memiliki topik utama yang jelas dan didukung oleh subtopik yang relevan. Media daring *Kompas.id* menonjolkan nilai nasionalisme, toleransi, disiplin, dan tanggung jawab. Sedangkan, media daring *Tempo.co* menonjolkan nilai peduli lingkungan, kreativitas, disiplin, religiusitas, dan kejujuran.

Siswa mendapat manfaat dari membaca berita bertema pendidikan karakter karena meningkatkan kemampuan untuk berpikir kritis, dan mampu meningkatkan pemahaman tentang prinsip moral yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Bantul: PT. LkiS Printing Cemerlang.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online Edisi VI. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>
- Muslimin, K. (2021). *Jurnalistik Dasar. Juru Jitu Menulis Berita, Feature Biografi, Artikel Populer, dan Editorial*. Jepara: Unisnu Press.
- Qomarudin., & Sa'diyah, H. (2024). "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman". *Journal of Management Accounting and Administration*, 1(2), 77-84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Ratna. (2021). "Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Daring (Kasus Alat Test Antigen Bekasi di Bandara Kualanamu Pada Portal Berita Kompas.com)". *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 95-104. Diakses melalui <https://jkd.komdigi.go.id/index.php/mk/article/view/4102> pada tanggal 1 Oktober 2025.
- Rofii, A. and Yuniarti, L. (2023) 'Analisis Wacana Model Theo Van Leeuwen pada Berita Tipikor dalam Rubrik Politik dan Hukum Surat Kabar Harian Kompas', *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), pp. 1-12.
- Semi, M. A. (1995). *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Angkasa.
- Septyanti, N. K. P., Indriani, M. S., & Tantri, A. A. S. (2024). "Analisis Struktur Teks dan Kaidah Kebahasaan Berita Pada Media Massa Online *Tribun-Bali.com*

Serta Relevansinya Dengan Pembelajaran Menulis Teks Berita”.

*Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 14(1), 138-149.

<https://doi.org/10.23887/jjpbs.v12i2>

Sudaryanto. (2015). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University.

Sulistiyorini. (2024). *Pendidikan Karakter*. Banjar: Ruang Karya.

Suriani, N., Risnita, Jailani, S. M. (2023). “Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan”. *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24-36. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>

Ulfatin, N. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan: Teori dan Aplikasinya*. Malang: Media Nusa Creative.

Yusuf, M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.